

PROJECT CHARTER

PROJECT NAME Sistem Informasi Koperasi Karyawan Studi Kasus Stikom Surabaya	PROJECT NUMBER PRPL/2011/X/02
DATE 25 Oktober 2011	REVISION NUMBER 6.0

1. Project Description and Goals

Bagian ini menjelaskan kebutuhan bisnis, kepentingan dan masalah dari proyek, misalnya sampai pada justifikasi project karena kebutuhan organisasi, kebutuhan customer, peningkatan teknologi, kebutuhan kebijakan, tujuan saving cost, maupun improvement process.

Pada era globalisasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat, apalagi informasi sekarang sangat cepat menyebar ke penjuru dunia. Sejalan dengan hal tersebut permasalahan yang kita hadapi juga semakin kompleks yaitu pada bidang sehari-hari. Dengan kenyataan itu kita dituntut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi serta kecepatan, ketepatan dan keakuratan dalam memberi informasi sehingga dalam melaksanakan pekerjaan kita akan mendapat hasil yang optimal. Salah satunya adalah pemanfaatan teknologi komputer.

Dalam sebuah koperasi informasi sangat dibutuhkan untuk membantu mengambil kebijakan manajerial dan dengan menggunakan komputer sebagai pengolah data manajerial dalam suatu koperasi sering dikenal dengan sistem informasi manajemen koperasi yang meningkatkan para anggota dalam tiap fungsi manajerial melaksanakan tugas kepemimpinan secara tepat.

Koperasi Karyawan Stikom Surabaya merupakan suatu wadah usaha yang bertempat di Kampus Stikom Surabaya. Dalam perkembangannya sering dijumpai adanya kesalahan yang disebabkan oleh kurang telitnya dalam perhitungan serta kemungkinan terjadinya kecurangan sangat mempengaruhi kinerja dari kegiatan koperasi tersebut. Hal ini karena semua transaksi yang dilakukan menggunakan sistem yang masih manual. Meski data yang diolah belum cukup banyak tapi sangat akan berpengaruh pada efisiensi waktu dan tenaga. Keamanan dan pengolahan data pun diragukan kebenarannya karena tidak menutup kemungkinan adanya kecurangan yang disengaja maupun tidak disengaja. Sistem yang selama ini diterapkan koperasi karyawan yaitu dengan menggunakan sistem simpan pinjam secara manual, yang hanya berdasarkan pada catatan manual tertulis pada kertas. Maka untuk mempermudah sistem simpan pinjam koperasi sekarang ini dapat dilakukan dengan sistem komputerisasi.

Di lain hal tersebut, anggota merupakan sebuah unsur yang tidak boleh dilupakan dalam sebuah koperasi, dimana anggota mengambil peran dalam proses simpan dan pinjam. Proses simpan pinjam yang dilakukan dan dijalankan oleh Koperasi Karyawan Stikom Surabaya masih sangat tidak transparan dikarenakan proses yang masih manual dengan pembukuan yang hanya dilakukan oleh bendahara koperasi tersebut. Anggota tidak dapat melakukan pengecekan akun mereka dengan leluasa dan sewaktu-waktu. Untuk melakukan pinjaman anggota juga harus melakukan proses pengecekan pada bendahara dan memastikan bahwa dia dapat meminjam dan masih harus menunggu konfirmasi ketua dan bendahara hingga dapat menyelesaikan proses peminjaman. Masih banyak pelayanan anggota yang belum dapat tercangkup dengan baik.

Aplikasi yang akan dibuat diharap dapat memenuhi kebutuhan informasi pemakai mengenai: Daftar Anggota, Daftar Pengurus, Buku Simpanan, Cek Saldo Anggota, Kas Masuk, Simpanan Sukarela, Arsip Potongan Bulanan, Form Permohonan Pinjaman, Form Permohonan Anggota Baru, Form Pengambilan Pinjaman, Perhitungan SHU.

2. Risks

Bagian ini menjelaskan resiko-resiko yang mungkin terjadi dalam pengerjaan proyek.

Risiko dari sistem informasi koperasi karyawan ini telah diidentifikasi. Manajer proyek akan menentukan dan menerapkan mitigasi risiko yang diperlukan strategi penghindaran / sesuai untuk meminimalkan kemungkinan risiko tersebut:

- Terjadinya kebocoran data.
- Terjadinya kepalsuan data akibat kesalahan manusia pada saat entry data.
- Terjadinya bug pada saat proses penjalanan aplikasi yang tidak sesuai dengan caranya.

3. Deliverables

Bagian ini menjelaskan dokumen-dokumen yang akan diberikan, meliputi: SDPLN, SRS, SAD, test plan dan user documentation serta hasil dari perencanaan.

Penjelasan dokumen ini meliputi SDPLN (*Software Development Plan*), SRS (*Software Requirement Specification*), SAD (*Software Architecture Development*), TSTPLN (*Test Plan*) dan *User Documentation* serta hasil dari perencanaan.

SDPLN yang menjelaskan secara umum dan global mengenai rancangan Sistem Informasi yang akan dibuat. Rancangan sistem tersebut meliputi pengenalan dokumen, gambaran umum proyek, struktur anggota dalam tim proyek, proses manajemen, rencana proses secara teknik, rencana proses yang mendukung serta rencana tambahan.

SRS menjelaskan berbagai macam kebutuhan pembuatan produk, yaitu

kebutuhan spesifik yang terdiri dari kebutuhan fungsionalitas, termasuk didalamnya input, proses, dan output dari produk dan non-fungsionalitas. Kebutuhan antar muka juga digambarkan dengan jelas di dalam dokumen ini, terdiri dari kebutuhan antar pengguna, antar *hardware* yang menjelaskan kebutuhan yang harus ada untuk menjalankan atau mengoperasikan aplikasi sistem, kebutuhan antar *software* yang menjelaskan bagaimana cara pengguna berinteraksi dengan sistem, dan kebutuhan antar komunikasi.

SAD menjelaskan tentang arsitektur proyek perangkat lunak yang akan dikerjakan. Dokumen ini diantaranya berisi tentang *Overview* dari dokumen ini sendiri, *Architectural Representation*, *Architectural Goals and Constraints*, *Use-Case View* atau representasi fungsionalitas dari proses, dan *Logical View*.

TSTPLN melingkupi tujuan-tujuan identifikasi informasi proyek dan komponen perangkat lunaknya, daftar persyaratan yang diujikan untuk *testing*, merekomendasikan dan menjelaskan strategi pengujian yang akan digunakan, identifikasi kebutuhan yang diperlukan, serta daftar lampiran terkait.

4. Scope Definition

Bagian ini menjelaskan ruang lingkup proyek, misalnya spesifikasi fungsi dari proyek.

Batasan dari proyek ini adalah:

- Tidak membahas tentang penggajian pengurus.
- Tidak membahas tentang pembuatan jurnal / GL.
- Tidak membahas tentang pembuatan neraca.
- Tidak membahas tentang penjualan, pembelian pada *front store* kopkar.

Kebutuhan fungsional yang harus ada dalam sistem yang akan dibuat ini adalah sebagai berikut:

- Sistem harus dapat melayani dan memenuhi kebutuhan cek saldo anggota, transaksi simpan pinjam koperasi, angsuran, dan bunga.
- Sistem harus dapat mempermudah dan melayani pendaftaran dan validasi keanggotaan.
- Sistem harus dapat menangani laporan pembagian SHU.
- Sistem harus dapat mempermudah pengurus dalam memproses dan melakukan kegiatan secara transparan, jelas, cepat, tepat, dan akurat.

Kebutuhan nonfungsional adalah kebutuhan tambahan yang tidak memiliki input, proses, dan output. Namun demikian, kebutuhan nonfungsional ini sebaiknya dipenuhi, karena akan sangat menentukan apakah sistem ini akan digunakan *user* atau

tidak. Kebutuhan nonfungsional ini dapat dikategorikan berdasarkan PIECES *framework*.

Berdasarkan *performancenya*, sistem diharapkan dapat mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap pekerjaan. Semakin sedikit waktu yang dibutuhkan, semakin besar *throughput* yang dapat dihasilkan. Peningkatan kecepatan dan *throughput* ini diharapkan dapat terjadi pada semua proses/pekerjaan. Besarnya peningkatan ini tergantung pada jenis proses/pekerjaannya.

Kebutuhan non-fungsional berdasarkan *information* dari PIECES *framework* adalah terintegrasinya data. Sistem yang baru juga diharapkan dapat mencegah terjadinya *redundancy* data dan dapat menjaga akurasi dan konsistensi data. Akurasi dan konsistensi data sangat dibutuhkan untuk mencegah adanya kesalahan penginputan data tamu dan pengolahan data transaksi. Akurasi data dapat dijaga dengan meminimalisasi terjadinya kesalahan dalam pencatatan, sedangkan konsistensi dapat dijaga dengan perancangan dan implementasi *database* yang baik.

Kebutuhan nonfungsional dari segi pengontrolan sistem yang diinginkan *user* antara lain adalah sistem dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen tingkat atas dalam waktu yang cepat. Untuk meningkatkan reliabilitas sistem, sistem diharapkan memiliki *backup data*. *Backup* data ini terutama dibutuhkan jika *server down*, misalnya karena matinya aliran listrik. Dengan adanya *backup* data ini akses data tidak akan terhenti apabila *server down*. Selain itu, sistem juga dapat menjaga keamanan data-data yang disimpan, terutama untuk data-data yang bersifat *confidential*.

Kebutuhan dari segi efisiensi yaitu sistem diharapkan dapat mempercepat dalam pengaksesan data dan mempermudah pihak anggota dalam mengetahui kondisi akunnya dalam koperasi dan proses yang harus dikerjakan.

5. Project Milestones

Bagian ini menjelaskan gambaran umum jadwal proyek yang akan dikerjakan.

Summary Milestone Schedule – List key project milestones relative to project start.

Project Milestone	Target Date (dd/mm/yyyy)
♦ Project Start	21/09/2011
♦ Complete Solution Analyst	04/10/2011
♦ Complete Solution Design	18/10/2011
♦ Complete Solution Simulation with Software	13/11/2011
♦ Complete Solution Simulation and Testing	20/11/2011
♦ Complete Installation Software	01/12/2011
♦ Project Complete	03/12/2011

6. Budget Summary

Bagian ini menjelaskan pembiayaan proyek secara ringkas.

PROJECT COMPONENT	COMPONENT COST
Survey dan Analisa	Rp 3.750.000
Desain dan Implementasi Sistem	Rp 23.050.000
Biaya Lisensi	Rp 7.500.000
Training Aplikasi	Rp 1.000.000
Biaya Dokumentasi	Rp 5.000.000
Total	Rp 40.300.000

7. Assumptions, Constraints & Dependencies

Bagian ini menjelaskan hal-hal yang mendukung sistem, batasan, dan ketergantungannya dengan sistem yang lain (jika ada).

Asumsi-asumsi dari proyek ini adalah:

1. Survey dan hari bekerja dilakukan selama 1 minggu yang terdiri dari 5 hari (hari Sabtu dan Minggu tidak dihitung).

2. Biaya-biaya telah ada didalam akun yang jelas dan sudah ada di Koperasi Karyawan STIKOM Surabaya

Batasan-batasan untuk sistem ini, antara lain :

1. User biasa hanya bisa melihat laporan dan biodata.
2. Admin bisa melakukan insert, update, dan delete data.

8. Project Organizational Structure

Bagian ini berisikan daftar anggota team/kelompok beserta fungsi dan tugas-tugasnya di dalam team/kelompok project ini.

FUNCTION	NAME	ROLE
Project Manager	Kristono Sugiarto	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadwalkan pelaksanaan dan manajemen proyek. - Memantau kinerja proyek pelaksanaan dari analisis sampai implementasi. - Membuat dokumen SDPLN yang mendefinisikan rencana proyek.
System Analyst	Farid Ardi	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisa proses bisnis dalam koperasi. - Mendefinisikan prosedur yang ada dalam sistem. - Membuat dokumen flow, sistem flow. - Membuat dokumen SRS yang mendefinisikan spesifikasi kebutuhan perangkat lunak.
System Design	Edy Nursusanto	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat rancangan sistem dengan HIPO dan DFD. - Membuat basis data dan ERD (Entity Relational Diagram). - Membuat dokumen SAD yang mendefinisikan arsitektur sistem.
Programmer	Nilam Sansitasari	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat aplikasi yang telah dirancang dan direncanakan.
System Testing	Dedy Suhariyanto	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>test plan</i> untuk implementasi sistem.
System Documentation	Richard Hendrawan	<ul style="list-style-type: none"> - Control keselarasan dan kelengkapan seluruh dokumen.

- | | | |
|--|--|--|
| | | - Membuat <i>user guide</i> software sistem informasi. |
|--|--|--|

9. Project Authorization

Bagian ini berisikan persetujuan/otorisasi project yang disahkan oleh project manager dan project sponsor.

APPROVED BY:	PROJECT MANAGER Kristono Sugiarto	DATE 25 Oktober 2011
APPROVED BY:	PROJECT SPONSOR Anjik Sukmaadji, S.Kom., M.Eng.	DATE 28 Oktober 2011